

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Manokwari pada Triwulan IV Ta. Tahun 2024 Mengalami Inflasi year on year (y-on-y) **sebesar 2,53 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,94.** Lebih rendah dibandingkan pada Triwulan III sebesar 3,73 persen dengan harga Pada Triwulan IV terjadi kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,33 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,53 persen; kelompok perlengkapan, peralatan tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Provinsi Papua Barat bulan Desember 2024 masing-masing sebesar 0,34 persen dan 2,53 persen.

- pada triwulan IV bulan November 2024 kelompok Pengeluaran yaitu ; Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,97 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,54 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,00 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,54 persen.
- pada triwulan IV bulan Desember 2024 terjadi kenaikan pada hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,33 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,53 persen; kelompok perlengkapan, peralatan tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Provinsi Papua Barat bulan Desember 2024 masing-masing sebesar 0,34 persen dan 2,53 persen. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan harga pada beberapa komoditas utama yaitu; harga ikan laut seperti ikan tuna, mengalami peningkatan yang naik signifikan akibat cuaca buruk, seperti hujan dan angin kencang, yang dimana inflasi (mtm) sebesar 0,34%, (ytd) sebesar 2,53% dan (yoy) sebesar 2,53% permintaan yang meningkat selama Priode Hari Besar keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun Baru .

Perkembangan Harga Komoditas Pangan :

TRIWULAN IV

Kabupaten Manokwari Perubahan	November -2024	Desember -2024	
I. Lokal Tawon	15.000	14.000	- 6.67% ▼
II. Bimoli (1Liter)	25.000	27.000	8.00% ▲
III. Bimoli (5 Liter)	110.000	120.000	9.09% ▲
IV. Bawang merah Ex Surabaya	40.000	50.000	25.00% ▲
V. Kacang Kedelai	25.000	30.000	20.00 % ▲
VI. Cabe keriting	30.000	35.000	16.67% ▲
VII. Cabe merah besar	40.000	50.000	25.00% ▲
VIII. Tomat	18.000	28.000	55.56 % ▲
<ul style="list-style-type: none"> ◦ Harga Lokal Tawon di akhir triwulan II 2024 sebesar Rp.14.000 / kg atau mengalami penurunan sebesar -6.67% di dibandingkan dengan awal triwulan; ◦ Harga Bimoli (1 liter) di akhir triwulan II 2024 sebesar Rp.27.000 / atau mengalami Kenaikan sebesar -8.00% di dibandingkan dengan awal triwulan; ◦ Hargab Bimoli 5 Liter di akhir triwulan II 2024 sebesar Rp.120.000 atau mengalami 			

kenaikan sebesar 9.09% di bandingkan dengan awal triwulan;

- Harga Bawang merah Ex Surabaya di akhir triwulan II 2024 sebesar Rp.50.000 / kg atau mengalami kenaikan sebesar 00% di bandingkan dengan awal triwulan;
- Harga Kacang Kedelai di akhir triwulan II 2024 sebesar Rp.30.000 / kg atau mengalami Kenaikan sebesar 00% dibandingkan dengan awal triwulan;
- Harga Cabe merah besar di akhir triwulan II 2024 sebesar Rp. 50,000/ kg atau mengalami kenaikan sebesar 25.00% di bandingkan dengan awal triwulan;
- Harga Cabe keriting di akhir triwulan II 2024 sebesar Rp.35.000 / kg atau mengalami kenaikan sebesar 16.00% di bandingkan dengan awal triwulan;

GRAFIK 1.1



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi pada Triwulan IV terutama disebabkan oleh komoditas ikan laut dan komoditas hortikultura (tomat dan bawang putih) serta tarif angkutan Udara. Lonjakan harga hasil tangkap laut utamanya di sumbangkan oleh cuaca yang kurang kondusif dan untuk komoditas hortikultura dipicu oleh kurangnya optimal hasil panen kampung susweni dan Distrik Prafi di Wilayah Manokwari. Sedangkan pada bulan Desember 2024 Inflasi di Papua Barat disebabkan oleh kenaikan harga pada beberapa komoditas utama yaitu; harga ikan laut seperti ikan tuna, mengalami peningkatan signifikan sementara ketersediaan berkurang akibat cuaca buruk, seperti hujan dan angin kencang. Inflasi (mtm) sebesar 0,34%, (ytd) sebesar 2,53% dan (yoy) sebesar 2,53%. Meningkatnya permintaan terjadi selama Periode Hari Besar keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun Baru termasuk komoditas pangan seperti ayam ras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Program Pengendalian Inflasi mengacu pada Strategi 4 K Pengendalian Inflasi, Ketersedian Harga, Ketersediaan pasokan ,Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif di Lakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) tahun 2024 sbb :

a. Ketersediaan Pasokan

- Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Manokwari yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah melakukan Pendataan Kebutuhan dan Ketersediaan (NERACA) pangan Strategis Wilayah setiap minggu;
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Manokwari bersama TPID Provinsi Papua Barat melakukan sidak pasar untuk memastikan stok pangan , **tanggal 08 Oktober 2024**;
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Manokwari bersama TPID Provinsi Papua Barat melakukan sidak pasar menjelang (HBKN) dan akhir tahun 2024 di pasar Tradisional, **tanggal 12 Desember 2024**.

b. Keterjangkauan Harga

- Dalam Upaya menjaga keterjangkauan harga **TPID Kabupaten Manokwari Dilakukan pelaksanaan Kios Pangan Rakyat (KIPRA)** setiap Hari Kerja (senin s/d Jumat) yang berfokus pada Pengendalian serta keterjangkauan harga bahan pokok beras minyak goreng ,dan gula;
- Implementasi instruksi Gubernur Papua Barat *two days no rice* dalam rangka mengurangi konsumsi beras dan meningkatkan Konsumsi Pangan Lokal

C. Kelancaran Distribusi :

D. Komunikasi Efektif :

- **TPID Kabupaten Manokwari**, melakukan Pemantauan Harga dan Stock Barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya setiap Harga Kerja ;
- Melaksanakan komunikasi dalam rencana pelaksanaan High Level Meeting (HLM) pada tanggal 16 Desember 2024 dalam merespon inflasi komoditas pangan, **tanggal 12 Desember 2024**
- **High Level Meeting**, TIM TPID Kabupaten Manokwari melaksanakan HLM dalam rangka mengatasi resiko tekanan Inflasi menjelang (HBKN) dan akhir tahun **tanggal 16 Desember 2024**.
- **Implementasikan** Gerakan 5 bangga: bangga tanam pantas, bangga jual pantas, bangga beli pantas, bangga masak pantas dan bangga makan pantas untuk mendorong produk dan konsumsi pangan local.
- Pemerintah Kabupaten Manokwari bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pengadaan beras produksi lokal bagi jatah beras Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintah Kabupaten Manokwari.

DOKUMENTASI:

TPID Kab. Manokwari, TPID Provinsi Papua Barat bersama Bank Indonesia melakukan SIDAK :



TPID Kab. Manokwari Launcing PerdanaKios Pangan Rakyat (KIPRA):



TPID Kab. Manokwari Melaksanakan HLM 12 Juni & 16 Juni 2024:

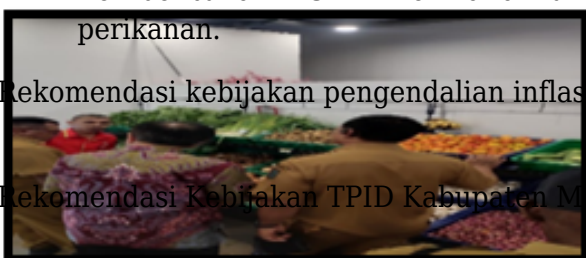


4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Pelaksanaan kebijakan Pengendalian Inflasi TPID Kabupaten Manokwari Triwulan IV TA. 2024 evaluasi yang telah dilakukan adalah telah dilakukan tingkat Koordinasi dan kerjasama yang baik oleh Pemerintah Kabupaten Manokwari bersama Pemerintah Provinsi, Bank Indonesia yang penting untuk Menekan pengendalian Inflasi di Kabupaten Manokwari dan pada Sektor Transportasi merupakan kewenangan Pemerintah Pusat, sehingga untuk mengatasi inflasi dari sisi penerbangan khususnya udara perlu ada intervensi pemerintah pusat antara lain;

- Penambahan Maskapai penerbangan yang melayani Kabupaten Manokwari sebagai Ibu Kota Provinsi Papua Barat
- Pembentukan BUMD Perikanan untuk mengatasi inflasi berkelanjutan dari sektor perikanan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.



Rekomendasi Kebijakan TPID Kabupaten Manokwari Triwulan IV TA. 2024 sbb:

Melakukan koordinasi lebih efektif dengan Kementerian Dalam Negeri khususnya Subdit BUMD untuk Percepatan proses rekomendasi pembentukan BUMD **Perikanan PT. Mambruk Karya Mandiri.**

- Mengalokasikan Anggaran dan kegiatan sesuai dengan peta jalan Pengendalian Inflasi ;
- Penetapan Tarif transportasi angkutan penumpang dan angkutan barang Bersama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Manokwari.